

PENYEMBAHAN YANG MENGERAKKAN MISI

Commander of Thousand – (Minggu 4 - Juli 2026)

Bahan Bacaan :

Kisah 13:2-3 & Mazmur 67:1-3 (Silahkan di baca ayat-ayatnya)

Penjelasan Materi :

Guys, pernahkah kalian merasa bosan saat ibadah? Atau mungkin bertanya-tanya, "Kenapa sih kita harus nyanyi-nyanyi dan dengerin khotbah setiap minggu? Apa gunanya semua ini?" Pertanyaan-pertanyaan itu wajar kok. Tapi, tahukah kalian, ada sesuatu yang jauh lebih dalam dan *powerful* dari sekadar rutinitas ibadah? Ada sebuah penyembahan yang bisa menggerakkan seluruh hidup kita, bahkan sampai membuat kita ingin melakukan hal-hal besar untuk Tuhan!

Hari ini, kita akan menyelami dua bagian Alkitab yang keren banget, yaitu Kisah Para Rasul 13:2-3 dan Mazmur 67:1-3. Dari sana, kita akan menemukan rahasia bagaimana penyembahan yang sejati itu bukan cuma tentang kita dan Tuhan, tapi juga tentang bagaimana Tuhan memakai kita untuk menjangkau dunia. Siap untuk petualangan rohani ini? Yuk, kita mulai... :

1. Penyembahan Autentik: Saat Roh Kudus Bertindak (Kisah Para Rasul 13:2-3)

Ayat ini menunjukkan kepada kita sebuah gambaran jemaat yang sedang dalam suasana penyembahan yang mendalam. Kata 'beribadah' di sini dalam bahasa aslinya (*Yunani: leitourgeo*) bisa berarti melayani Tuhan atau melakukan pelayanan publik. Ini bukan cuma tentang nyanyi-nyanyi, tapi tentang hidup yang dipersembahkan sepenuhnya kepada Tuhan. Mereka juga berpuasa, yang menunjukkan keseriusan dan kerinduan mereka untuk mendengar suara Tuhan. Dan apa yang terjadi? Roh Kudus berbicara! Di tengah penyembahan yang autentik itu, Roh Kudus memberikan arahan yang jelas: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." Ini adalah momen yang mengubah sejarah! Dari penyembahan yang tulus, lahirlah panggilan misi yang jelas. Ini menunjukkan bahwa misi Kristen bukanlah ide manusia, melainkan inisiatif ilahi yang lahir dari hati Allah sendiri dan diwahyukan melalui Roh Kudus. Penyembahan adalah wadah di mana kita menyelaraskan hati kita dengan hati Tuhan, sehingga kita bisa mendengar dan merespons panggilan-Nya. Roh Kudus adalah agen utama dalam misi, yang memanggil, memperengkapi, dan mengutus.

2. Di Berkati : Untuk Menjadi Saluran Berkat (Mazmur 67:1-3)

Mazmur 67 ini adalah sebuah doa yang indah. Pemazmur memohon agar Tuhan mengasihani dan memberkati umat-Nya, serta menyinari wajah-Nya kepada mereka. Ini adalah permohonan untuk mengalami kehadiran dan kebaikan Tuhan secara penuh. Namun, perhatikan baik-baik, berkat itu bukan tujuan akhir! Ayat 2 dengan jelas menyatakan tujuan dari berkat itu: "Supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan keselamatan-Mu di antara segala bangsa." Artinya, berkat yang kita terima itu ada tujuannya, yaitu agar orang lain juga bisa mengenal Tuhan dan mengalami keselamatan-Nya. Berkat Tuhan itu seperti sebuah sungai. Sungai itu mengalir, bukan untuk menampung airnya sendiri, tapi untuk mengairi dan menghidupi daerah-daerah di sekitarnya. Begitu juga dengan berkat Tuhan dalam hidup kita.

Konsep ini berakar pada perjanjian Allah dengan Abraham. Tuhan memberkati Abraham bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi agar melalui dia, "segala kaum di muka bumi akan mendapat berkat" (Kej 12:3). Ini adalah prinsip dasar misi: kita diberkati untuk menjadi berkat. Berkat Tuhan yang kita alami adalah sarana, bukan tujuan. Tujuannya adalah kemuliaan nama Tuhan dikenal di seluruh bumi.

3. Hati yang Menyembah, Hati yang Bermisi: Sebuah Koneksi Tak Terpisahkan

Ketika kita menyembah Tuhan dengan sungguh-sungguh, hati kita dipenuhi oleh kehadiran-Nya, kasih-Nya, dan kuasa-Nya. Dalam momen penyembahan itulah, kita diingatkan akan kebesaran Tuhan, kebaikan-Nya, dan rencana-Nya yang agung. Kita menyadari bahwa Dia adalah Allah yang layak disembah oleh semua bangsa. Kesadaran ini secara alami akan melahirkan kerinduan untuk melihat nama-Nya dimuliakan di seluruh bumi. Penyembahan yang sejati akan selalu mendorong kita untuk berpartisipasi dalam misi-Nya.

Sebaliknya, ketika kita terlibat dalam misi, memberitakan Kristus kepada orang lain, kita akan semakin melihat kebesaran Tuhan bekerja. Ini akan memperdalam penyembahan kita. Jadi, penyembahan menggerakkan misi, dan misi memperdalam penyembahan. Hubungan antara penyembahan dan misi adalah inti dari teologi Kristen. Allah adalah Allah yang bermisi (*Missio Dei*), dan Dia mengundang kita untuk bergabung dalam pekerjaan-Nya. Penyembahan adalah respons kita terhadap kebesaran Allah, dan misi adalah ekspresi ketaatan kita terhadap perintah-Nya untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya (*Matius*

28:19-20). Tanpa penyembahan, misi bisa menjadi sekadar tugas; tanpa misi, penyembahan bisa menjadi egois dan berpusat pada diri sendiri.

Guys, penyembahan yang sejati itu bukan cuma tentang lagu-lagu indah atau khotbah yang bagus. Penyembahan yang sejati adalah hidup yang dipersembahkan sepenuhnya kepada Tuhan, yang kemudian akan melahirkan kerinduan dan kesediaan untuk melakukan misi-Nya, memberitakan Kristus kepada dunia.

Ingatlah, kalian adalah generasi yang Tuhan pilih untuk membawa terang-Nya di tengah dunia yang gelap ini. Jangan pernah merasa terlalu muda atau tidak mampu. Jika hati kalian menyala karena menyembah Tuhan, Dia akan memakai kalian dengan cara yang luar biasa.

Mari kita berkomitmen hari ini: untuk menjadi penyembah-penyembah yang autentik, yang hatinya terus diisi oleh Tuhan, sehingga dari hati itu, lahirlah semangat misi yang membara untuk menjangkau teman, keluarga, sekolah, bahkan dunia ini dengan kabar baik Kristus. Amin

Bahan Diskusi:

(1) Pernahkah kalian merasakan momen saat teduh atau ibadah yang sangat berkesan sampai membuat kalian merasa "penuh" dan ingin melakukan sesuatu yang baik buat orang lain? Coba ceritakan pengalamanmu, dan bagaimana perasaan itu mendorongmu untuk menjadi saksi Kristus (misi) di sekolah, di kampus atau di rumah!?.

(2) Sebagai "influencer" kebaikan Tuhan, apa tantangan terbesar yang kalian hadapi saat ingin menunjukkan karakter Kristus di media sosial atau di lingkungan pertemanan? Bagaimana pemahaman bahwa "kita diberkati untuk menjadi berkat" (Mazmur 67) bisa membantu kalian tetap konsisten melakukan misi meskipun ada tantangan tersebut?)?" (HE)